

## **BAB III**

### **TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN RESUME JURNAL**

#### **A. Cara Mencari Jurnal**

##### 1. Formulasi PICO

P (*Population*) : Pasien post operasi hemoroidektomi

I (*Intervention*) : Pemberian aromaterapi lavender

C (*comparison*) : -

O (*Outcomes*) : Penurunan intensitas nyeri

##### 2. Pencarian Database Jurnal

Pencarian artikel jurnal dilakukan melalui Google Scholar dan diketik sesuai kata kunci yang ingin digunakan lalu menelaah jurnal yang muncul dan Jurnal yang tersedia pun beragam, mulai dari jurnal Indonesia hingga jurnal Internasional. Jenis karya ilmiah yang tersedia pun mulai dari tesis, jurnal, dan e-book dan bisa mengaksesnya secara gratis. Selain itu, digunakan pencarian melalui pubmed central dan sinta, tetapi jurnal dan artikel yang ditemukan dapat dijadikan referensi tambahan dalam teori.

##### 3. *Keywords* untuk mencari jurnal

Kata kunci yang digunakan yaitu Nyeri, Post Operasi dan Aromaterapi Lavender, dicari jurnal minimal 5 tahun kebelakang. Setelah itu di *filter*, terdapat 3 jurnal dengan tema judul yang sama namun terbitan tahun berbeda. Berdasarkan kata kunci di atas, didapatkan 3 jurnal berbeda yaitu :

- a. Penggunaan Aromaterapi Untuk Nyeri Pada Pasien Medikal-Bedah Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Integratif
- b. Pemberian Aromaterapi Lavender Menurunkan Intensitas Nyeri Post Op Debridement Pada Pasien Ulkus Granulosum
- c. Efektivitas Aromaterapi Lavender dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea.

Pada aromaterapi lavender bisa diberikan pada pasien operasi minor seperti pencabutan kuku, insisi abses dll sedangkan operasi mayor yaitu operasi dilakukan pada bagian tubuh dikepala, dada, perut, area genital seperti operasi Caesar, operasi fraktur tulang, operasi hemoroid dll. Umumnya, sudah pernah dilakukan sebuah penelitian eksperimen intervensi aromaterapi lavender pada pasien post operasi hemoroidektomi. Namun berdasarkan jurnal ebn belum ditemukan, maka peneliti memilih salah satu jurnal *Evidence Based Nursing* (EBN) yang dapat diterapkan pada kasus ini yaitu pemberian aromaterapi lavender menurunkan intensitas nyeri post op debridement pada pasien ulkus granulosum. Karena dari persiapan, pelaksanaan dan juga hasil pelaksanaan dijelaskan dengan tepat dan menggunakan alat aromaterapi yang mudah ditemukan dengan harga terjangkau. Selain itu, penyampaian proses sangat jelas sehingga bisa diimplementasikan sebagai acuan jurnal *Evidence Based Nursing* (EBN) pada pasien post operasi hemoroidektomi.

## **B. Resume Jurnal**

Berdasarkan jurnal yang diambil menggunakan IMRAD, yaitu :

### **1. Pendahuluan (*Introduction*)**

Tindakan operasi yang dilakukan untuk membersihkan luka dikenal sebagai debridement, yang merupakan proses pengangkatan jaringan nekrotik dari area luka. Pendekatan farmakologis melibatkan pemberian obat analgesik ketika pasien melaporkan nyeri yang parah, sedangkan pendekatan non-farmakologis mencakup terapi aromaterapi. Salah satu metode relaksasi yang umum digunakan adalah aromaterapi dengan minyak lavender. Tujuan dari penerapan ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap pengurangan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi debridement yang mengalami ulkus granulosum.

## 2. Metode Penelitian (*Method*)

Metode yang dilakukan adalah deskriptif dengan rancangan penelitian kasus dengan pendekatan berbasis bukti (proof-primary based) dalam penggunaan aromaterapi lavender untuk meringankan nyeri pada pasien pasca perawatan bedah debridement yang mengalami ulkus granulosum. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala penilaian numerik (NRS). Sistem pendataan dilakukan melalui pemeriksaan, diagnosa keperawatan, dan intervensi yang dilaksanakan selama 3 hari, berupa teknik istirahat yaitu penggunaan aromaterapi lavender selama kurang lebih 15 menit, kemudian dilakukan observasi melalui observasi. sebuah penilaian. Sebelum diberikan aromaterapi lavender, intensitas nyeri responden diukur terlebih dahulu menggunakan skala numerik, setelah itu minyak aromaterapi lavender diteteskan sebanyak 3 tetes melalui diffuser selama 15 menit. Responden diinformasikan untuk bernapas dengan normal dan tidak melakukan olahraga lain saat menghirup aroma terapis, di ruangan yang tenang. Setelah satu jam, derajat nyeri diukur kembali.

## 3. Hasil Penelitian (*Result*)

Dari hasil penilaian terlihat bahwa responden adalah seorang laki-laki berusia 37 tahun yang mengeluhkan rasa sakit. Informasi pusat yang didapat adalah responden merasakan rasa sakit dalam kisaran pasca operasi debridement dengan rasa sakit P akibat pasca operasi debridement Q rasa sakit yang terasa seperti terbakar R rasa sakit yang terlokalisir di tangan kanan S skala siksaan 4 dari 010 dan T siksaan datang dan pergi Subyek tampak cemberut dengan berat darah 12080 mmHg denyut jantung 88 kali per miniatur dan laju pernafasan sebesar 24 kali per miniatur Kondisi umum subjek tampak tidak berdaya dan dia memegang daerah yang sulit Kolaborasi pemberian analgesik juga dilakukan. Eksekusi keperawatan dilakukan dua jam beberapa waktu yang lalu, baru-baru ini diberikan pengobatan farmakologi pereda nyeri. Dalam hal ini pertimbangkan pengobatan berbasis wewangian lavender

pengobatan diberikan selama tiga hari dengan jangka waktu sekitar 15 menit pada pukul 09.30 WIB beberapa waktu terakhir pemberian ketorolak yang diberikan pada pukul 12.00 WIB. Subjek sadar dengan kondisi umum berat darah yang cukup baik 12080 mmHg denyut 88 kali per miniatur dan laju pernafasan 24 kali per menit

#### 4. Diskusi(*Discussion*)

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa penggunaan aromaterapi dengan lavender dapat membantu mengurangi rasa sakit setelah operasi caesar (Anwar, Astuti & Bangsawan, 2015). Selain itu, studi lain menemukan bahwa relaksasi melalui aromaterapi lavender lebih efektif dalam mengurangi nyeri akut pada pasien yang menjalani operasi usus buntu (Uswatun & Yuwono, 2017). Pernyataan ini juga didukung oleh Sharma (2009), yang menyebutkan bahwa lavender memiliki sifat analgesik; efektif untuk mengatasi sakit kepala, nyeri otot, serta memiliki karakter antibakteri, antifungal, antiinflamasi, antiseptik, dan memberikan efek menenangkan. Sampai sekarang, tidak ada data yang menunjukkan adanya kontraindikasi dan tidak menghasilkan iritasi pada kulit atau membran mukosa.

#### C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

Rencana aplikasi pada pasien kelolaan akan diberikan dibangsal setelah 3 jam operasi hemoroidektomi, pemberian aromaterapi lavender pada pasien sebanyak 3 kali dalam 3 hari dengan waktu 15 menit. selama 3 hari Intervensi aromaterapi diberikan jeda waktu dengan obat injeksi analgesik yaitu 1 jam sebelum diberikan analgesik. Selama diberikan intervensi, hal-hal yang diobservasi dan dievaluasi antara lain respon nyeri, sikap protektif pasien, ekspresi wajah dan Tanda-tanda vital meliputi tekanan darah, nadi dan respirasi. Setelah dilakukan lalu evaluasi pasien pada waktu akhir shift jaga. Alat ukur yang digunakan berupa *Numeric Rating Scale* (NRS) yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Berikut adalah SOP yang dapat digunakan untuk menyusun rencana aplikasi jurnal ini:

Tabel 3. 1 Standar Operasional Praktik

Prosedur	<p><b>Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca catatan medis</li> <li>2. Persiapan Alat             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tempat dan lingkungan nyaman</li> <li>b. Air bersih sebanyak 500 ml</li> <li>c. Essensial Oil Lavender</li> <li>d. Humidifier</li> </ol> </li> <li>3. Lakukan cuci tangan</li> </ol>
	<p><b>Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan salam dan identifikasi pasien</li> <li>2. Perkenalkan diri</li> <li>3. Jelaskan prosedur, tujuan dan lamanya tindakan</li> <li>3. Berikan kesempatan untuk bertanya</li> <li>4. Jaga privasi klien</li> </ol>
	<p><b>Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atur posisi pasien senyaman mungkin, pastikan posisi pasien nyaman dan rileks.</li> <li>2. Buka tutup Humidifier lalu isi dengan air.</li> <li>3. Teteskan minyak essensial sebanyak 3 tetes essential oil diberikan selama <math>\pm</math> 15 menit</li> <li>4. Tutup Humidifier dan tancapkan kabel humidifier ke stop kontak, atur kecepatan keluarnya uap.</li> <li>5. Anjurkan klien untuk menghirup aromaterapi Lavender dan rileks</li> </ol>

<b>Tahap Terminasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bereskan Alat</li><li>2. Evaluasi hasil tindakan/kegiatan</li><li>3. Berikan reinforcement positif</li><li>4. Lakukan Kontrak waktu kegiatan selanjutnya</li><li>4. Akhiri kegiatan</li><li>5. Cuci Tangan</li></ol>
Dokumentasi dalam catatan keperawatan

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA